

## **Basic PKP-PK *Initial Training* Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara**

**Wildan Nugraha**

Politeknik Penerbangan Palembang  
e-mail: wildan.nugraha@poltekbangplg.ac.id

**Anton Abdullah**

Politeknik Penerbangan Palembang  
e-mail: anton@poltekbangplg.ac.id

**Sutiyo**

Politeknik Penerbangan Palembang  
e-mail: sutiyo@poltekbangplg.ac.id

**Oke Hendra**

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
e-mail: [oke.hendra@ppicurug.ac.id](mailto:oke.hendra@ppicurug.ac.id)

**Iraldy Julian Marwan**

Politeknik Penerbangan Palembang  
e-mail: iraldyj@gmail.com

### ***Abstrak***

Pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di bandar udara yang memiliki standar teknis dan operasi yang telah diatur oleh regulator. Mengingat pentingnya peran PKP-PK di suatu bandar udara, maka sudah sepatutnya PKP-PK memiliki Personel yang kompeten di bidangnya. Hal tersebut dapat diperoleh melalui Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Penerbangan. Salah satu program pelatihan Basic PKP-PK oleh Poltekbang Palembang secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar, dengan rata-rata nilai 83,46 (kualifikasi: baik sekali) dapat menjadi indikator bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

**Kata Kunci:** *Aviation Safety Training, ARFF, Airport Personnel*

### ***Abstract***

*Aircraft Rescue and Firefighting (ARFF) is a part of the emergency response unit at the airport that has technical and operational standards set by the regulator. Given the importance of the role of ARFF in an airport, it is appropriate for ARFF unit to have competent personnel in their fields. This can be obtained through education and training organized by the Aviation Education Institute. One of the Basic ARFF training programs by Poltekbang Palembang overall went well and smoothly, with an average score of 83.46 (qualification: excellent) can be an indicator that the learning objectives have been achieved.*

**Keywords:** *Aviation Safety Training, ARFF, Airport Personnel*

### **Pendahuluan**

Keselamatan Penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan pesawat udara, wilayah udara, navigasi penerbangan, bandar udara, angkutan udara, serta fasilitas umum dan fasilitas penunjang lainnya. Setiap komponen penyedia jasa layanan penerbangan, dalam hal ini bandar udara, dalam melakukan kegiatan operasinya tetap harus <https://e-journal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti>

mengutamakan keamanan dan keselamatan penerbangan. Kecelakaan penerbangan, seperti misalnya pesawat udara yang mengalami kegagalan pada saat *landing* atau *take-off*, serta kejadian kebakaran yang terjadi di bandar udara harus secara cepat ditanggulangi agar penyelenggaraan operasi penerbangan di bandar udara tersebut tidak mengalami gangguan (Lukiana, 2015).

Oleh karena itu berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dinyatakan bahwa Setiap unit penyelenggara bandar udara dan badan usaha bandar udara wajib menyediakan dan memberikan pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai standar teknis dan operasional pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) serta kategori bandar udara untuk Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang dipersyaratkan.

Pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di bandar udara yang memiliki fasilitas yaitu peralatan operasional PKP-PK, kendaraan PKP-PK serta personel yang disediakan di setiap bandar udara untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran. Tugas dan fungsi unit PKP-PK di bandar udara yaitu memberikan pelayanan PKP-PK untuk menyelamatkan jiwa dan harta benda dari suatu pesawat udara yang mengalami kejadian (*incident*) atau kecelakaan (*accident*) di bandar udara dan sekitarnya serta mencegah, mengendalikan, memadamkan api, melindungi manusia dan barang yang terancam bahaya kebakaran pada fasilitas di bandar udara (Yusuf, Muhammad. dan Kusumawati, 2013).

Mengingat peran PKP-PK yang sangat penting tersebut, maka sudah sepantasnya PKP-PK memiliki personel yang kompeten di bidangnya (Wildan Nugraha & Amalia, 2021). Yang mana hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP. 002 Tahun 2012 tentang Lisensi dan Standar Kompetensi Personel PKP-PK. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa Setiap penyelenggara bandar udara wajib memperkerjakan personel PKP-PK yang memiliki Lisensi yang sah dan masih berlaku. Lisensi tersebut dapat diberikan setelah personel tersebut telah menyelesaikan Pelatihan PKP-PK serta dinyatakan lulus pada ujian teori maupun praktek di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan.

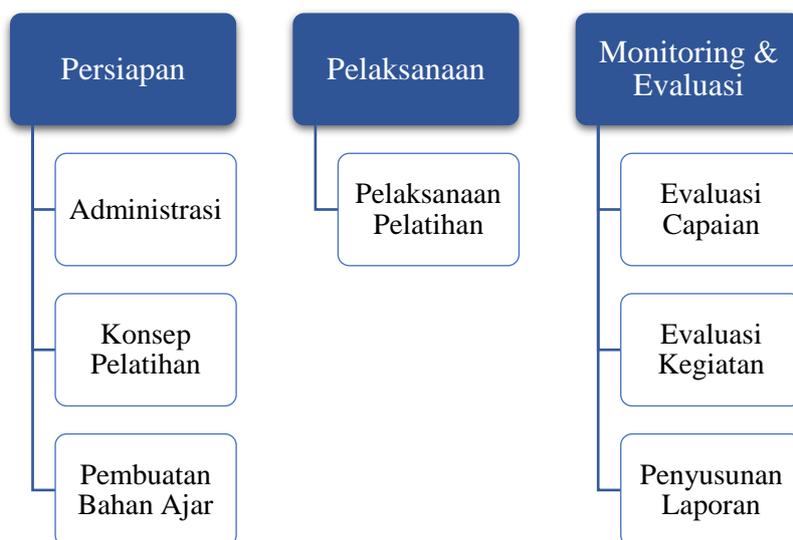
Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dan/atau Pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi personel bandar udara dan telah mendapat izin dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Hingga artikel ini dibuat,

Poltekbang Palembang telah menyelenggarakan Pelatihan Basic PKP-PK hingga angkatan ke-36. Yang mana pada pelaksanaan pelatihan Basic PKP-PK Angkatan XXXVI ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Poltekbang Palembang yang diselenggarakan pada tahun 2021 dengan jumlah peserta 9 (sembilan) orang dari masyarakat umum yang kemudian akan dibentuk sikap dan mentalnya agar siap menjadi petugas PKP-PK di Bandar Udara.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan selama 55 (lima puluh lima) hari dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 24 April 2021. Kegiatan pendidikan dan pelatihan dilakukan secara luring di lingkungan kampus Poltekbang Palembang dengan menerapkan protokol Kesehatan karena masih di masa pandemic Covid-19.

Metode pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Basic PKP-PK Angkatan XXXVI ini terdiri dari tiga tahapan yang di ilustrasikan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Tahap perencanaan merupakan langkah yang pertama kali dilakukan pada pelaksanaan PkM ini. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan rapat koordinasi terkait persiapan pelaksanaan pelatihan yang mencakup didalamnya kesiapan modul dan bahan ajar, tenaga pengajar yang ditunjuk serta sarana dan prasarana yang akan digunakan pada pelaksanaan pelatihan tersebut. Yang mana kemudian hasil dari rapat tersebut akan ditindak lanjuti oleh unit-unit terkait sebelum dimulainya pelatihan.

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan yang mana metode dan pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan mengacu pada

kurikulum yang telah dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara (PPSDMPU) dengan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, kegiatan praktikum, ujian tertulis dan ujian praktek.

Dan yang terakhir adalah tahap monitoring dan evaluasi, menurut Cahyawardani (2020) yang dimaksud evaluasi capaian pembelajaran yaitu suatu pernyataan tertulis yang menyangkut akan pencapaian peserta diklat selama proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi yang berikutnya adalah evaluasi kegiatan selama proses pelaksanaan pelatihan, pada tahapan ini disebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan guna mendapatkan saran dan masukan untuk peningkatan pelatihan mendatang (W Nugraha et al., 2020).

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekbang Palembang Nomor SK.25/Poltekbang.Plg-2021 tentang pembukaan Pendidikan dan pelatihan basic PKP-PK Angkatan XXXVI. Peserta pelatihan berjumlah 9 (Sembilan) orang dengan rincian 2 (dua) peserta telah memiliki pengalaman bekerja sebagai petugas PKP-PK bandar udara sedangkan 7 (tujuh) sisanya belum pernah. Maka dari itu konsep dan jalannya pelatihan menyesuaikan dengan latar belakang peserta pelatihan tersebut.

Capaian lulusan yang diharapkan pada pelatihan ini adalah setiap peserta pelatihan diharapkan memiliki *basic knowledge* terkait perannya sebagai petugas PKP-PK dalam memberikan pelayanan gawat darurat di bandar udara. Yang mana semua itu tercantum dalam mata pelajaran pelatihan yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Mata Pelajaran Pelatihan PKP-PK

No	Materi Pelatihan
1	Health Related Fitness Programs for Fire Fighter
2	Regulasi Keselamatan Penerbangan
3	Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat
4	Pengetahuan Tentang Api
5	Familiarisasi Pesawat Udara
6	Topografi Bandar Udara
7	Pencegahan dan Perlindungan Kebakaran
8	Peralatan Pendukung dan Penunjang Kebakaran
9	Bahan Pemadam Kebakaran
10	Jenis Peralatan Pemadam Kebakaran
11	Pengetahuan Pompa Pemadam Kebakaran
12	Taktik dan Teknik Pemadaman Api

13	Firemanship
14	Evakuasi Korban Kecelakaan Pesawat Udara
15	Teknik Pengoperasian Kendaraan RIV
16	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pesawat Udara
17	Aviation English
18	Teknik Pengoperasian Kendaraan Pendukung
19	Dangerous Goods
20	Human Factor for ARFF
21	Radio Telephony
22	Security Awareness

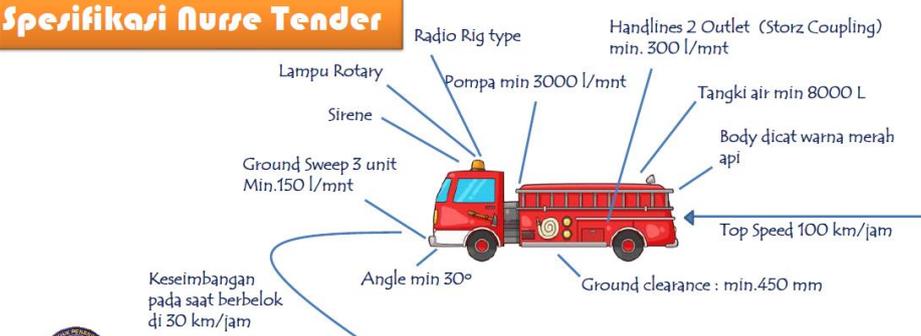
Seluruh mata pelajaran pada tabel di atas telah dibuatkan jadwal dan diajarkan oleh tim pengajar yang kompetensi dan keilmuannya sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Di bawah ini adalah contoh tampilan presentasi salah satu mata pelajaran yang dibawakan pada saat pelaksanaan pelatihan.

Nurse Tender



---

Spesifikasi Nurse Tender





☎ : +62711410930 | ✉ +62711420385 | ✉ : ppkp@poltekbangplg.ac.id

---

UNDERSTANDING OF ARFF VEHICLE

RESPONSE TIME



	Crew Reaction Time		Cruising Time <i>Top Speed 100 Km/h - FT Top Speed 105 km/h - RIV</i>			<b>Extinguishing Time</b>	
Crash Bell		Acceleration Time 80 KM/ 40 second (F-T) 80km/25 second (R.I.V)		Stopping Distance 12 - 7 m At 32 km/hours		Control Time 90% Mnt	
00.00	01.00	01.40 01.25	02.00			I Category 9 II 9000 Lt/mnt III	
						03.00	

Copy Right © PALEMBANG POLYTECHNIC OF CIVIL AVIATION
SLIDE - 14.11

Gambar 2. Contoh tampilan presentasi bahan ajar

Selain dengan metode pembelajaran teori di kelas, beberapa mata pelajaran yang membutuhkan peragaan langsung dilaksanakan juga dengan kegiatan praktikum di lapangan. Melalui praktikum peserta pelatihan diharapkan mampu dapat melatih keterampilan berpikir ilmiah, mempelajari ilmu melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala maupun proses sains serta dapat menemukan dan memecahkan berbagai masalah baru yang ditemui melalui kegiatan praktikum (Kurniawati et al., 2015).



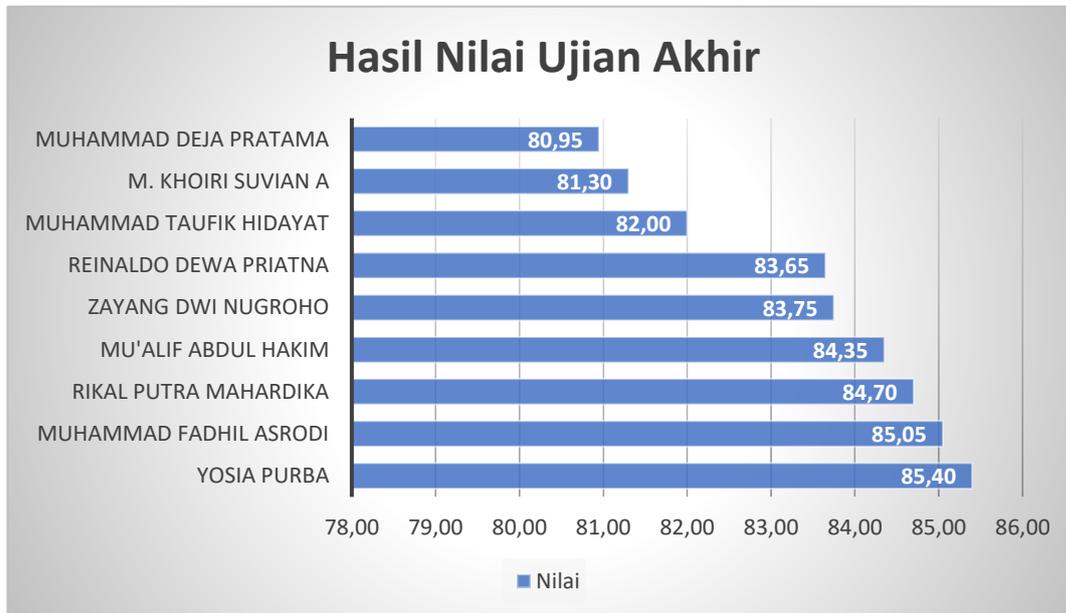
Gambar 3. Kegiatan Praktikum di Lapangan



Gambar 4. Kegiatan Praktikum *Aircraft Firefighting Tactic & Technique*

Pada tahap akhir dilaksanakan evaluasi capaian pembelajaran, ujian adalah langkah formal dalam penilaian akhir dari ilmu pengetahuan apa yang diperoleh peserta pelatihan setelah pelatihan tersebut selesai dilaksanakan. Ujian menjadi media untuk mengukur kesesuaian dan kualitas materi pelatihan (Amalia et al., 2020).

Evaluasi yang dimaksud dinilai berdasarkan 3 (tiga) aspek, diantaranya penilaian disiplin dengan bobot 25%, penilaian ujian teori dengan bobot 35% dan terakhir penilaian ujian praktek dengan bobot 40%. Dengan hasil yang diperoleh peserta pada pelatihan kali ini seperti ditampilkan pada diagram berikut ini.



Gambar 5. Hasil Nilai Ujian Akhir

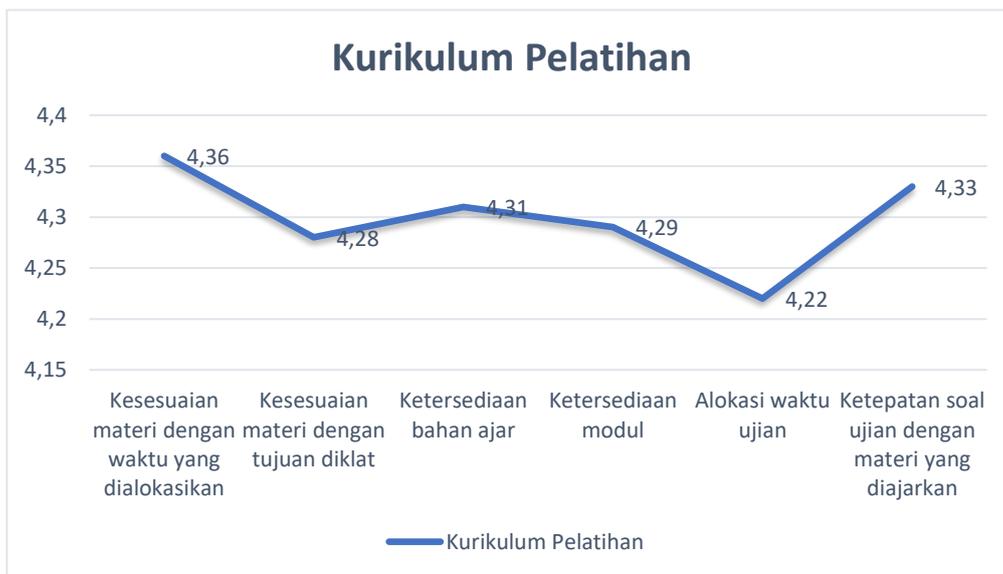
Dari penilaian tersebut didapat nilai tertinggi 85,40 dan nilai terendah 80,95. dengan rata-rata nilai 83,46. Jika dilihat dari kualifikasi kelulusannya seluruh peserta dinyatakan lulus dengan kualifikasi baik sekali (86,00 s.d 100,00).



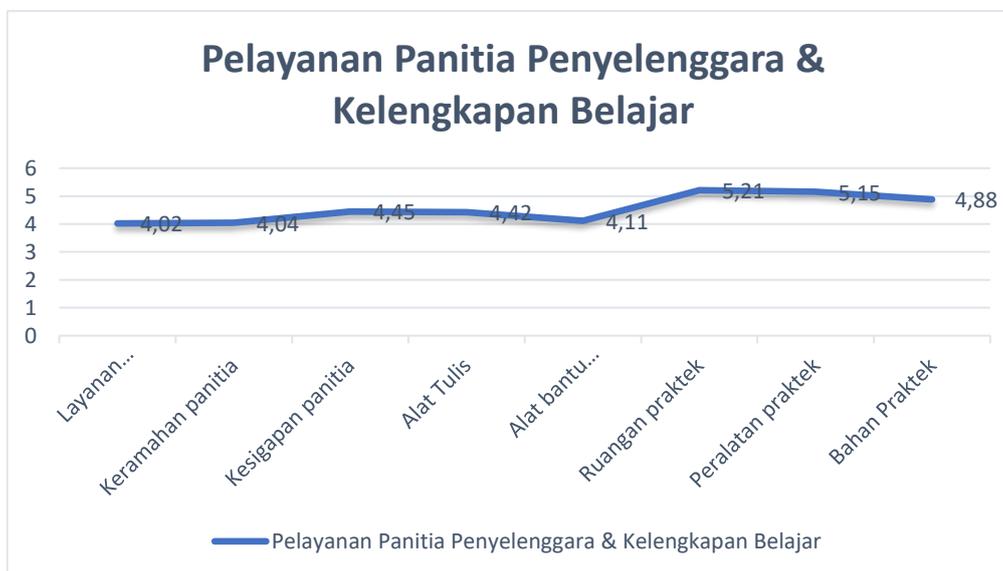
Gambar 6. Tim Pengajar dan Peserta Pelatihan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan dan seluruh peserta pelatihan dinyatakan lulus, maka diadakan sesi foto bersama untuk menunjukkan kekompakan antara tim pengajar dari Poltekbang Palembang dan peserta pelatihan Basic PKP-PK Angkatan XXXVI.

Guna meningkatkan layanan pelatihan yang diberikan oleh Poltekbang Palembang, maka disebarakan kuisioner terkait evaluasi kegiatan kepada seluruh peserta pelatihan dengan hasil yang ditampilkan pada tabel berikut.



Gambar 7. Feedback peserta pelatihan (kurikulum pelatihan)



Gambar 8. Feedback peserta pelatihan (Pelayanan Panitia & Kelengkapan Belajar)

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan pelatihan Basic PKP-PK angkatan XXXVI yang juga merupakan salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat Poltekbang Palembang secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan rata-rata nilai 83,46 (kualifikasi: baik sekali) dapat menjadi indikator bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Peserta pelatihan juga memberikan feedback yang positif terhadap pelayanan yang diberikan selama pelaksanaan pelatihan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan yang secara menyeluruh berada di penilaian baik.

## **Penghargaan/Ucapan terima kasih**

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademika Politeknik Penerbangan Palembang serta tenaga pengajar dan seluruh peserta pelatihan Basic PKP-PK angkatan XXXVI atas kekompakan dan kerjasama yang baik sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

## **Daftar Pustaka**

- Amalia, D., Palembang, P. P., Nugraha, W., Palembang, P. P., Suryan, V., Palembang, P. P., Septiani, V., Palembang, P. P., Napitulu, B. S. H., & Palembang, P. P. (2020). *Liveware. 1*, 9–18.
- Cahyawardani, P. D., & Henderik. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Jurusan Informatika FTI UII. *Automata*.
- Kurniawati, L., Akbar, R. O., & Ali misri, M. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2), 62–74. <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.30>
- Lukiana. (2015). *Jurnal Perhubungan Udara Pemeliharaan Kendaraan PKP-PK di Bandar Udara Hang Nadim-Batam Maintenance of Fire Fighting Vehicle in Hang Nadim Airport Batam*. 41(2), 81–96.
- Nugraha, W, Amalia, D., Soleh, A. M., & ... (2020). Pelatihan Safety Management System bagi Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Gusti Syamsir Alam Kotabaru. *Darmabakti ...*, 1, 19–29. <https://e-journal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/9>
- Nugraha, Wildan, & Amalia, D. (2021). COVID-19 AND IMPLEMENTATION OF AIRPORT HEALTH AND SAFETY PROCEDURES: THE SAFETY CULTURE PERCEPTION. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 2070–2082. <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2565>
- PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA NOMOR : KP. 002 TAHUN 2012 TENTANG PETUNJUK DAN TATA CARA PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139-12 (ADVISORY CIRCULAR CASR PART 139-12), LISENSI DAN STANDAR KOMPETENSI PERSONEL PERTOLONGAN KECELAK,

Wildan Nugraha, Anton Abdullah, Sutiyo, Oke Hendra, Iraldy Julian Marwan  
*Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara*

(2012).

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA NOMOR :KP 14 TAHUN 2015 TENTANG STANDAR TEKNIS DAN OPERASI PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139 (MANUAL OF STANDARD CASR PART 139) VOLUME IV PELAYANAN PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMAD, (2015).

Yusuf, Muhammad. dan Kusumawati, D. 2013. P. P. F. P.-P. D. B. U. A. S. Y. W. P. P. (2013).  
*Pengkajian Pemeliharaan Fasilitas Pkp-Pk*. 25, 104–112.